

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Latar belakang terbitnya majalah waktu sebagai referensi baru bagi masyarakat Medan dalam media cetak sebagai sumber informasi yang dilengkapi dengan gambar dari berita yang dipaparkan. Zahari sebagai Direktur dan pemimpin redaksi majalah waktu pada tahun 1948 dan 1954 membuat majalah yang menarik untuk dibaca sehingga banyak pembaca majalah waktu yang bukan hanya dari daerah Medan saja, tetapi sampai ke wilayah diluar Sumatera.

Format majalah waktu pada tahun 1948 dan 1954 memiliki beberapa perbedaan, seperti cover yang lebih menarik cover majalah terbitan 1954 dibandingkan 1948, dimana gambar cover majalah waktu 1948 merupakan salah satu berita yang dimuat dalam majalah edisi tersebut, sedangkan gambar cover pada majalah waktu 1954 lebih bervariasi bukan hanya tentang berita yang dimuat tetapi juga beberapa pemandangan yang ada di beberapa daerah di Indonesia. Selain itu letak no dan tanggal terbit majalah pada tahun 1948 terletak di halaman yang berbeda sedangkan pada majalah waktu 1954 diletak pada halaman yang sama. Kemudian letak redaksi majalah di halaman yang tidak selalu sama di setiap edisi.

Artikel yang dimuat pada tahun 1948 sebanyak 135 artikel dan ditahun 1954 terdapat 225 artikel. Artikel tersebut dikelompokkan menjadi 10 tema berdasarkan isi dari artikel tersebut. Dari 10 tema yang ada tema artikel yang mendominasi adalah tema Politik Pemerintahan seperti tentang kabinet yang memerintah dan

juga masalah dengan Belanda, kemudian tema Budaya, Seni dan Sastra. Untuk berita pada majalah waktu tahun 1948 terdapat 132 berita, dan ditahun 1954 terdapat 240 berita. Berita yang ada dikelompokkan dalam 6 tema yang didominasi oleh tema Politik Pemerintahan seperti kegiatan para pejabat pemerintahan dan perencanaan pelaksanaan pemilu.

Iklan yang dimuat pada majalah waktu tahun 1948 sebanyak 229 iklan. Dengan didominasi oleh iklan penjualan dan jasa, seperti toko emas, toko pakaian, pelayanan kesehatan, dll. Untuk iklan di tahun 1954 terdapat 403 iklan yang didominasi oleh iklan percetakan dan toko buku. Kemudian pemberitahuan yang ada pada tahun 1948 sebanyak 22 pemberitahuan, dan di tahun 1954 sebanyak 102 pemberitahuan. Didominasi oleh pemberitahuan dari redaksi kepada agen majalah waktu tentang pembayaran majalah waktu yang terlambat.

Perbedaan majalah waktu pada tahun 1948 dan 1954 terdapat pada format majalah yang tampak pada cover majalah dan ukuran majalah yang berbeda, selain itu isi dari majalah dan halaman majalah yang berbeda pula. Sedangkan untuk persamaan dapat dilihat dari isi majalah seperti beberapa iklan yang dimuat pada tahun 1948 dan 1954 ada yang sama. Kemudian pada ejaan yang beberapa masih belum disempurnakan.

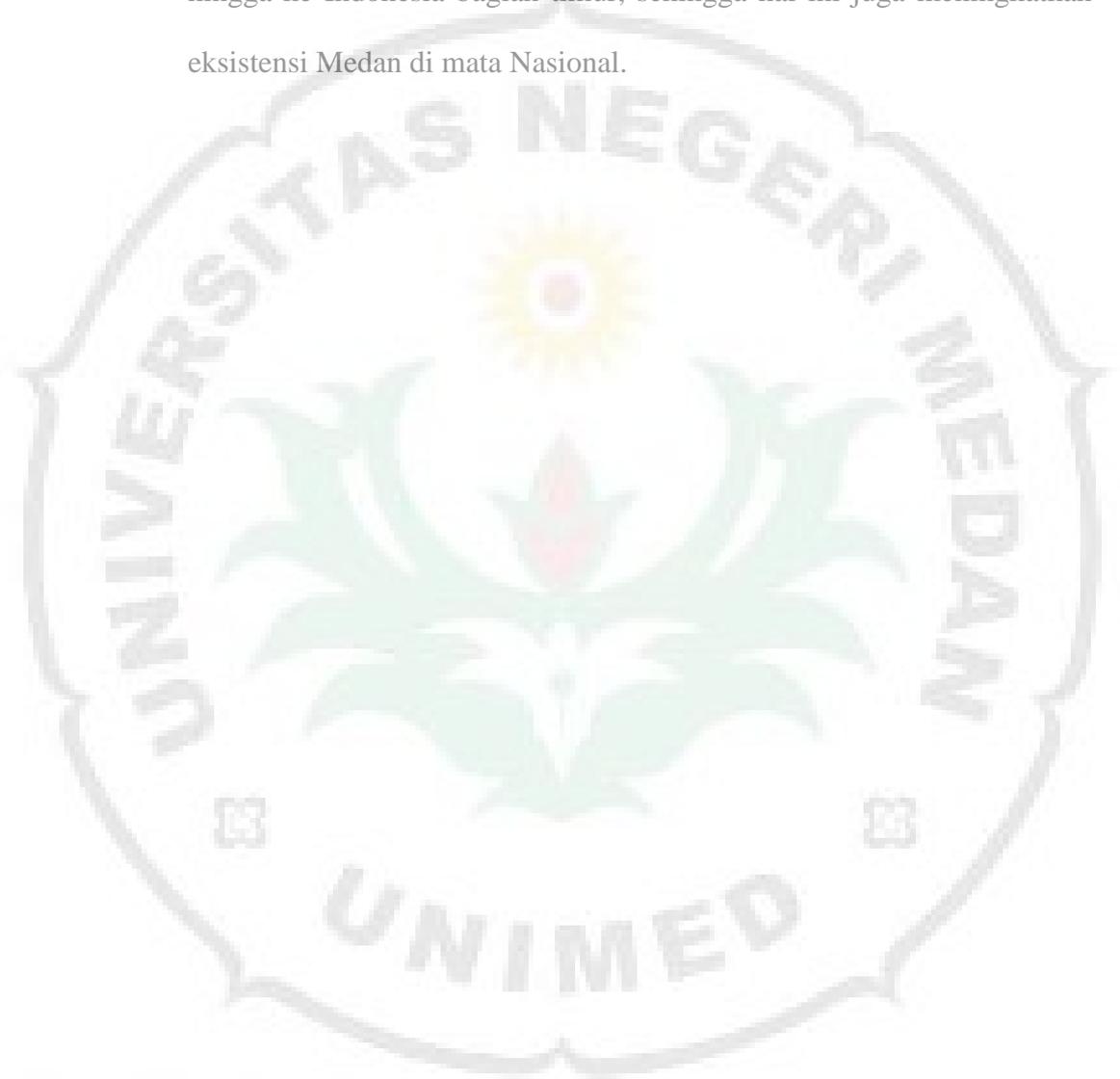
Perbedaan dari sudut pandang sosial majalah waktu tahun 1948 dan 1954 sama-sama memiliki sasaran pembaca yaitu para intelektual atau pelajar yang jelas kepada masyarakat yang sudah pandai membaca. Kemudian pembaca pada tahun 1954 jelas lebih banyak karena juga dilihat dari penyebaran majalah yang lebih luas dibandingkan pada tahun 1948, sehingga dapat disimpulkan masyarakat

biasa yang sudah pandai membaca juga menjadi salah satu pembaca majalah waktu. Kemudian dilihat dari sudut pandang ekonomi, jelas majalah waktu 1954 lebih banyak pendapatannya dibandingkan tahun 1948 yang dapat dilihat dari hadiah yang selalu diberikan redaksi di setiap minggu pada pembaca dan juga penyebaran majalah yang lebih luas, menandakan pelanggan majalah waktu yang lebih banyak.

1.2 SARAN

1. Diharapkan pengetahuan tentang sejarah yang sangat penting bagi kota Medan dapat diketahui masyarakat banyak, bukan hanya dari kalangan terpelajar atau akademisi, dan tidak melupakannya. Seperti sejarah Medan pernah menerbitkan majalah berita bergambar pertama di Indonesia yang harusnya menjadi salah satu kebanggaan bagi Medan memiliki sejarah yang hebat dalam dunia penerbitan di masa awal kemerdekaan Indonesia.
2. Diharapkan dengan masyarakat Medan lebih banyak mengetahui sejarah tentang daerahnya, memudahkan kita dalam menjaga sejarah yang harusnya dilindungi dan dilestarikann sebagai peninggalan yang berharga bagi kota Medan.
3. Majalah Waktu merupakan majalah berita bergambar yang dalam penyebarannya bukan hanya di daerah Sumatera namun juga diluar Sumatera. Hal ini dapat kita simpulkan bahwa majalah Waktu memiliki daya tarik tersendiri bagi pembaca berita pada saat itu, jadi diharapkan Medan dapat kembali melahirkan majalah berita yang berisi informasi

yang menarik dan juga tersebar bukan hanya di Sumatera namun juga hingga ke Indonesia bagian timur, sehingga hal ini juga meningkatkan eksistensi Medan di mata Nasional.



THE
Character Building
UNIVERSITY